

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* untuk menggambarkan *personal hygiene* dan kejadian *enterobiasis* pada anak-anak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang.

B. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga April 2026.

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Bougenville 13 Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, dan pemeriksaan laboratorium dilakukan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Kupang.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak-anak berusia 1–8 tahun yang tinggal di Posyandu Bougenville 13 Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, dengan jumlah 60 anak.

2. Sampel

Sampel penelitian diambil dari populasi menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10%, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (60 anak)

e = tingkat kesalahan (error tolerance), ditetapkan sebesar 10 %

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,1)^2} = \frac{60}{1,6} = 37,5$$

Hasil pembulatan diperoleh jumlah sampel sebanyak 38 anak.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, yaitu pemilihan sampel secara acak dari seluruh populasi anak-anak di RT 11, RT 22, dan RT 23 Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Setiap anak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *prevalensi enterobiasis* pada anak usia 1–8 tahun di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi personal hygiene dan sanitasi lingkungan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi operasional	Cara ukur	Parameter/kriteria
1	<i>Enterobiasis</i>	Ditemukannya telur <i>Enterobius vermicularis</i> pada sampel anus anak usia 1–8 tahun di Kelurahan Oesapa.	Pemeriksaan metode selotip (cellophane tape method).	(+) Positif ditemukan telur (-) Negatif tidak ditemukan telur
2	<i>Personal Hygiene</i>	Kebiasaan menjaga kebersihan diri anak, meliputi kebersihan tangan, kuku, pakaian, kebiasaan memakai alas kaki, dan kebiasaan mandi.	Kuesioner yang diisi oleh orang tua/wali.	Skor 1 untuk jawaban “Ya” dan skor 0 untuk jawaban “Tidak”. Kategori: Baik (skor $\geq 60\%$ atau ≥ 6 dari 9) Buruk (skor $< 60\%$ atau < 6 dari 9)
3	Sanitasi lingkungan rumah	Kondisi kebersihan dan kelayakan lingkungan rumah anak, meliputi kebersihan lantai, ventilasi, air bersih, toilet, dan kepadatan hunian.	Observasi langsung menggunakan lembar penilaian sanitasi (6 butir pertanyaan).	Skor 1 jika memenuhi syarat dan skor 0 jika tidak memenuhi syarat. Kategori: Baik (skor $\geq 60\%$ atau ≥ 4 dari 6) Buruk (skor $< 60\%$ atau < 4 dari 6).

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- Mengurus izin etik penelitian di Poltekkes Kemenkes Kupang.
- Mengurus surat izin penelitian di Puskesmas Oesapa.
- Survey lokasi penelitian.

2. Tahap pelaksanaan dan pengumpulan Data

- a. Melakukan penjelasan kepada orang tua atau wali anak mengenai tujuan dan manfaat penelitian.
- b. Membagikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada orang tua.
- c. Menyebarkan kuesioner untuk menilai kebersihan diri (*personal hygiene*) dan sanitasi lingkungan rumah.
- d. Mengambil sampel *perianal* menggunakan metode selotip pada pagi hari sebelum anak buang air besar atau mandi.

3. Tahap Pemeriksaan Mikroskopis Enterobiasis

Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode selotip (*cellophane tape method*) di Laboratorium Parasitologi Poltekkes Kemenkes Kupang. Pemeriksaan dilaksanakan pada pagi hari sebelum anak buang air besar atau mandi, untuk memastikan telur *E. vermicularis* masih berada di daerah perianal.

Alat dan Bahan:

Mikroskop, Objek glass (kaca benda), Plester transparan (selotip bening) ± 10 cm, gunting, Sarung tangan/handscoon sekali pakai, masker, kapas, dan alkohol 70%, serta Kotak slide untuk penyimpanan.

Langkah Kerja:

- a. Disiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan.
- b. Anak diposisikan tengkurap, kemudian area perianal dibuka dengan hati-hati.
- c. Dipotong selotip bening sepanjang ± 10 cm, lalu ditempelkan pada daerah sekitar anus dengan tekanan ringan selama beberapa detik.

- d. Dilepas selotip secara hati-hati dan segera ditempelkan pada kaca objek tanpa menimbulkan gelembung udara.
- e. Diberi label identitas (kode sampel, nama, tanggal pemeriksaan).
- f. Diperiksa di bawah mikroskop dengan pembesaran 10× dan 40×.
- g. Hasil pemeriksaan dinyatakan positif jika ditemukan telur *Enterobius vermicularis*, dan negatif bila tidak ditemukan.

4. Tahap Analisis Data

Data dari hasil kuesioner dan pemeriksaan mikroskopis dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase.

Analisis dilakukan untuk menggambarkan:

- a. Prevalensi kejadian *enterobiasis* berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium.
- b. Tingkat *personal hygiene* anak-anak di Kelurahan Oesapa.
- c. Dan Kondisi sanitasi lingkungan rumah.